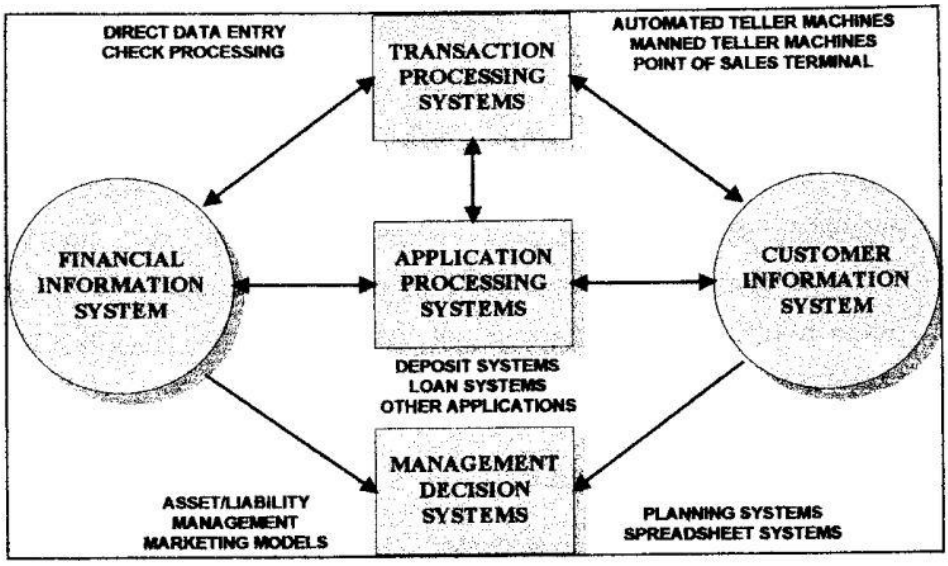
BAB III
PEMBAHASAN

Di dalam Bab ini, akan dibahas mengenai aplikasi Mosaic yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga dan Instalasi serta prosedur yang di gunakan agar Aplikasi ini bisa berjalan dengan baik dan di dapat di gunakan.

3.1. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan tahap evaluasi dan peninjauan terhadap masalah yang akan di bahas pada penyusuan laporan penelitian hasil kerja peraktek ini. Pembahasan meliputi analisis system yang berjalan, pengguna, perangkat lunak, perangkat keras.

System berjalan yang ada dalam aplikasi Mosaic adalah seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 System Berjalan

3.1.1. Analisi Fungsional

Analisisn fungsional menjelaskan cara kerja aplikasi ini, aplikasi ini berjalan dari teller dan kemuadian dari teller bisa melakukan proses transaksi, proses aplikasi, management system tergantung kebutuhan dari nasabah yang di tawarkan oleh teller.

Dan kemudian di peroleh data yang kemudian di salurkan kebagian keuangan dan kemudian data tersebut di simpan di dalam data server dan data keuangan serta data teller itu sendiri.

3.1.2. Analisis Non Fungsional

Analisis non fungsional menjelaskan apa saja yang yang dibutuhkan supaya apliaksi ini berjalan dan siapa yang menjadi pengguna/pemakai aplikasi. aplikasi ini hanya di gunakan oleh pengguna bagian teller, customer service, back office dalam sebuah bank.

Hasil keluaran dari aplikasi ini adalah transaksi nasabah (setoran/penarikan, pajak, deposito) yang ada pada data sever, data keuangan, dan data teller.

3.2. Aplikasi Mosaic

Mosaic adalah salah satu aplikasi yang digunakan oleh Cimb Niaga untuk transaksi nasabah guna untuk kemudahan dalam mengelola data data nasabah agar menjadi teratur dana berurutan. Penyimpanan datanya pun terbagi menjadi 3 bagian di data teller itu sendiri, data keuangan, dan data server tapi bisanya setiap bank memiliki 1 cadangan lagi yaitu data master backup tujuannya adalah berjaga jaga agar apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti kebakaran yang mengakibatkan data server hilang makan data master backup akan di di butuhkan karena setiap waktu dakta backup juga melakukan updata data.

3.3. Petunjuk Instalasi Aplikasi Mosaic

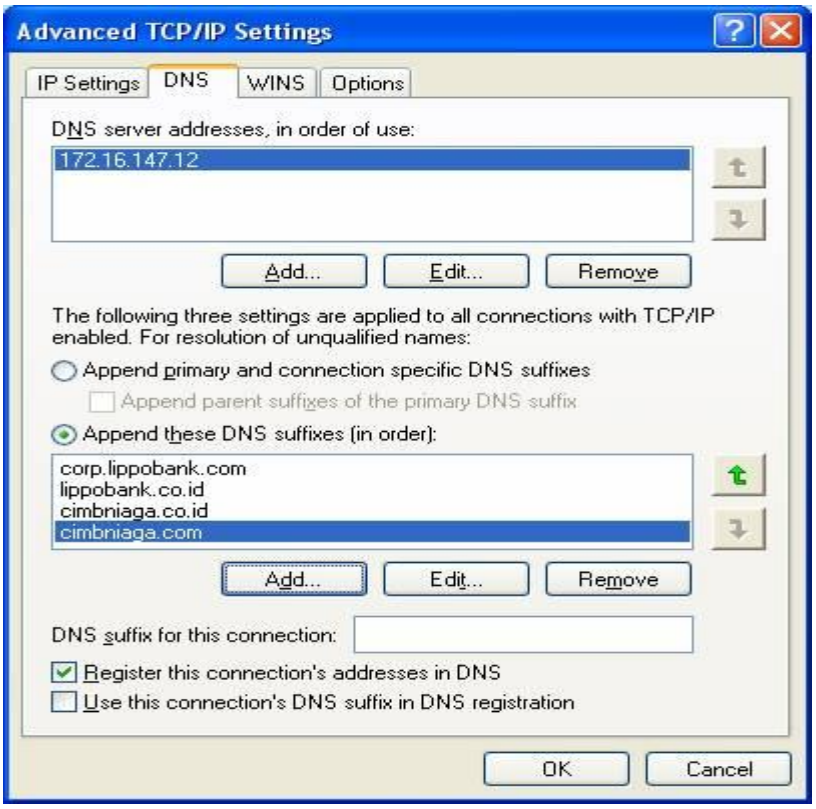
3.3.1. System Requirements

Spesifikasi minimum untuk menjalankan aplikasi Mosaic adalah :

- Operating System Windows 2000 XP4/XP SP2
- CPU Celeron < 3 GHZ
- RAM 256 MB
- Hardisk > 40 GB
- CD Sourge Mosaic (\sourge\)
- Microsoft Office 2007 (Recomended)
- Terhubung dengan jaringan internal Bank CIMB Niaga
- Printer Passbook IBM 9068-A01/03

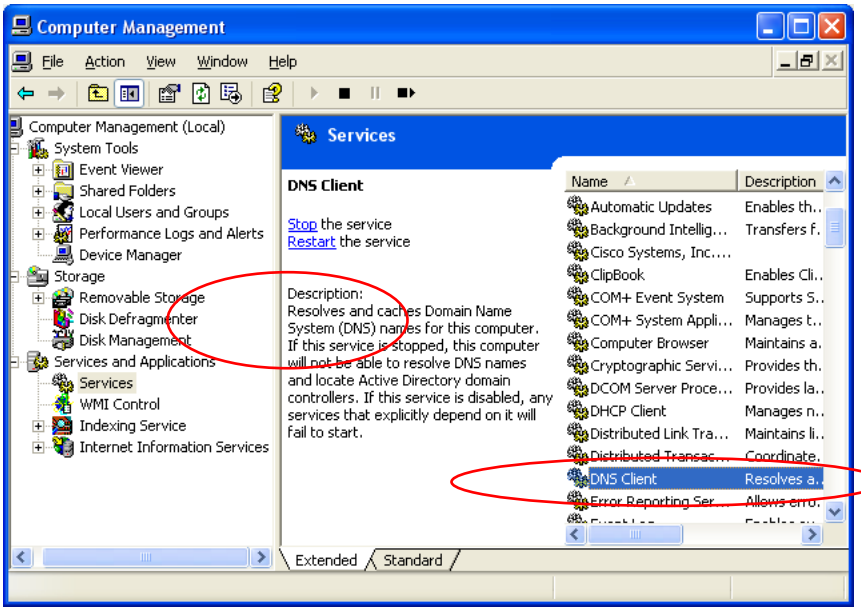
3.3.2. Setting Aplikasi Mosaic

- Ubah Ip DNS dari secondary ke primary pada windows dan sebaiknya (ip primary: 172.16.147.12)dan secondary: ip server
- Tambahkan DSN suffix
  - Dengan urutan sebagai berikut :
  - Corp.lippobank.com
  - Lippobank.co.id
  - Cimbniaga.co.id
  - Cimbniaga.com



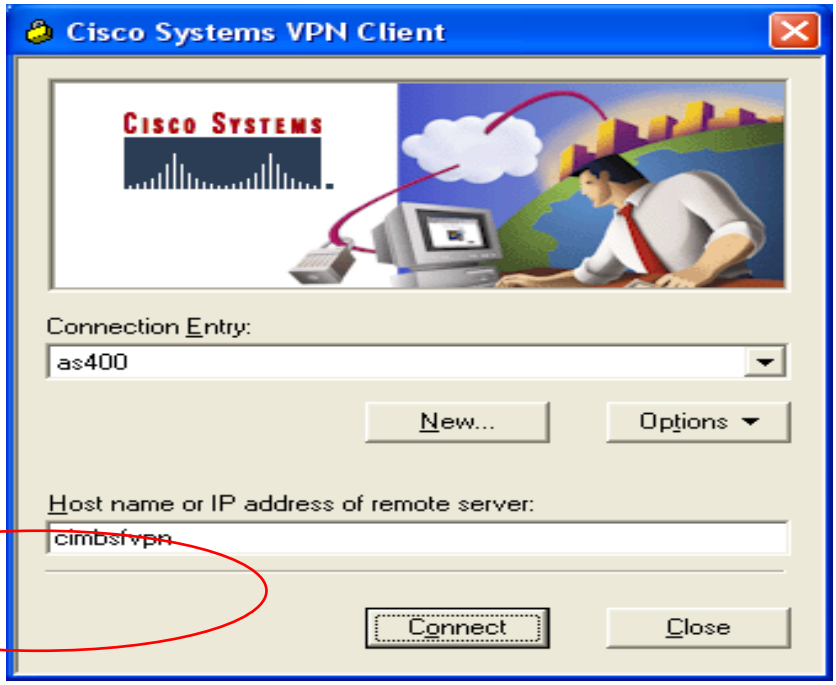
Gambar 3.2 Setting TCP/IP

- Jika perlu lakukan restart DNS client pada services



Gambar 3.3 Services DNS Client

- Check regional setting ke English (United States)
- Ubah Host Name dan Ip Address pada VPN dari ip 172.16.140.1 ke nama DNS → cimbsfvpn



Gambar 3.4 Setting DNS

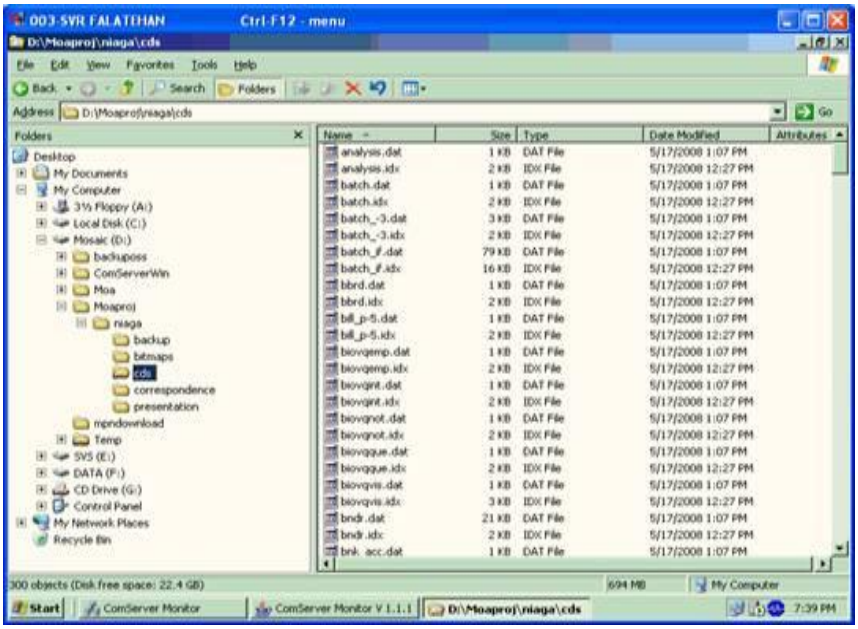
3.4. Penunjang Aplikasi Mosaic

3.4.1. CDS

CDS merupakan salah satu faktor penunjang dari aplikasi Mosaic yang memiliki kepanjangan dari Center Data System dan memiliki arti kumpulan object yang berisi table-table sebagai komponen penunjang dari aplikasi mosaic dan merupakan parameter yang bersifat unik.

Table-table ini berisi branch code, glrefno, user code, transaction code, jurnal transaksi dan lain sebagainya Data ini wajib sifatnya untuk dapat berfungsinya aplikasi mosaic di suatu cabang, satu saja table yang rusak atau corrupt maka aplikasi mosaic tidak akan normal, sehingga data ini harus benar-benar di jaga baik dalam penyimpanannya maupun validitasnya. Agar tidak mudah rusak dan hilang maka data ini setiap hari harus di backup dan berguna sebagai historical transaksi financial di kemudian hari.

Data CDS itu berada di directory D:\Moaproj\Niaga, sepertiterlihat pada gambar di bawah ini.

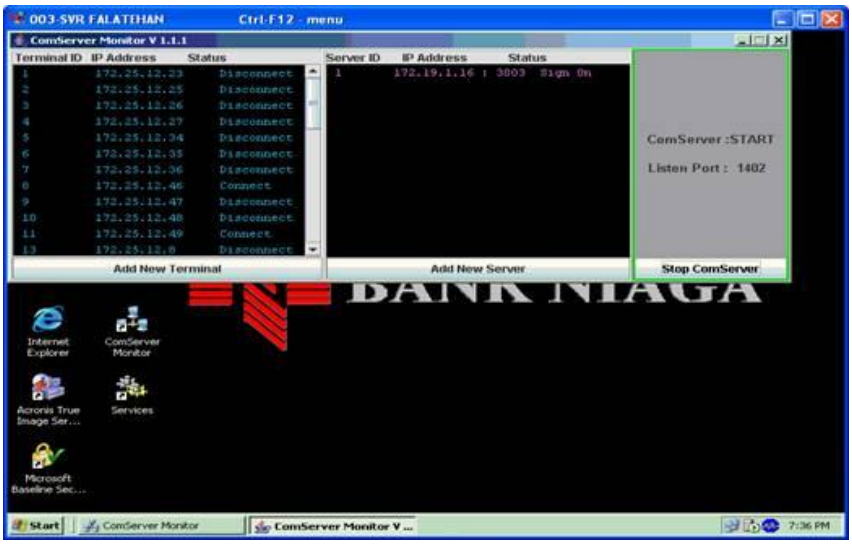


Gambar 3.5 Letak Data CDS

3.4.2. COMSERVER

ComServer adalah program yang ada di dalam Server Mosaic, dan ComServer merupakan faktor penunjang kedua setelah CDS dan ComServer biasanya digunakan untuk komunikasi antara data-data server cabang dengan data-data Host As/400. Pada ComServer IP address PC Client yang ada dicabang/kas harus didaftarkanterlebih dahulu di table ComServer, karena untuk mendapatkan koneksi Host AS/400 tidak sembarang server bisa masuk.

Berikut contoh Monitoring ComServer pada Server Mosaic:



Gambar 3. 6 Monitoring ComServer Pada Server Mosaic

- Lanjutkan Install Applikasi Mosaic prosedur

3.5. Prosedur Aplikasi Mozaic

3.5.1. Prosedur Instalasi Printer Passbook Pada Mosaic

A. Install Driver Printer Passbook

Source : \Source\PR-50-Win2K

1) Klik 2x file Setup.bat (batch file)

2) Pilih : COM1
3) Next…Next…Sampai Finish

B. Buat Folder C:\MOA dan C:\MOAPROJ dalam MOAPROJ buat folder NIAGA

C. Install Mosaic Workstation V2.4.1
Source : \Source\MosaicV2.4.1\Workstation\
1. Klik 2x setup.exe
2. Masukkan User Name : Information Technology dan Company Name : CIMB Niaga > klik Next
3. Browse Folder C:\MOA > Klik Next
4. Browse Folder C:\MOAPROJ > Klik Next
5. Klik Next saja pada Windows Installation Components (default installation) Next…Next… Sampai Finish dengan Option Pilih Restart

D. Copy file-file dari dalam folder \Source\bin241\ ke dalam folder C:\Moa\bin\
(File-file tsb : csr.dll, mosaic.dll, rt.exe, rt.dll, sssb.dll)

E. Copy file-file dari dalam folder \Source\Comm\ ke dalam folder C:\Moa\Comm\
(File-file tsb : comm_cfg)

F. Copy file-file dari Server Mosaic<xxxSVR01> dalam folder D:\moaproj\niaga\ ke dalam folder Workstation C:\Moaproj\niaga\
(File-file tsb : ddobj.dat, ddobj.idx, ddobj.qck, ddproj.ini, bniaga.ico,
cdsniaga.bat,\bitmaps,\corespondence,\presentation,
runniaga.bat) atau semua kecuali folder CDS

G. Copy Folder \Source\PUBLIC ke C:\

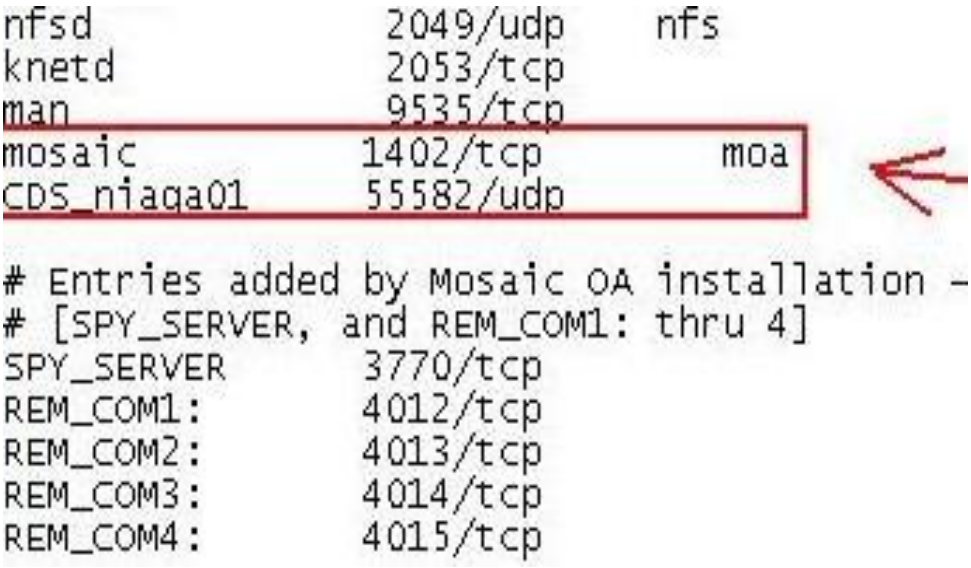
H. Klik 2x file SVS_ENV.bat dalam folder C:\PUBLIC

I. Edit file ddproj.ini (lokasi file C:\Moaproj\niaga\ddproj.ini), sebagai berikut :

[FAS]
fasdevice=ACER
[CDS]
CDS_Primary_NP = Nama server Mosaic (exp:TKRSVR01)
[Misc]
Servername = Nama server Mosaic
Serveripdef = ip server mosaic
Moaservicename = mosaic
Portnodef = 1402
Timeoutval = 45

J. Edit tambahkan isi file Services (lokasi file C>Windows\system32\drivers\etc \Services), sebagai berikut : (buka file dengan Notepad)

mosaic 1402/tcp moa
CDS_niaga01 55582/udp
di atas
Entries added by Mosaic OA installation – (lihat gambar)



Gambar 3.7 Tampilan Masukan Mosaic

K. Edit tambahkan isi file Host (lokasi file C>Windows\system32\drivers\etc\Host),

Sebagai berikut pada baris paling bawah : (buka file dengan Notepad)

172.xx.xx.31 XXXSVR01 → untuk applikasi mosaic (xx=ip ,XXX =initial SVR)

172.18.1.17 sps-server → untuk applikasi e-manual

172.18.1.16 rms-server → untuk applikasi e-manual

172.19.1.23 svr-bw → untuk applikasi SVS

L. Disable AUXPRINT (pada services)

1) Klik Start > Klik kanan My Computer > Pilih Manage
2) Expand (Klik (+)) Service and Application > Pilih Service
3) Pada List Services, Klik kanan AUXPRINT > pilih Properties > Ganti Start type : Disable
4) Kemudian restart PC

M. Register FAS CD

1) Copy file-file dari dalam folder Source\Winnt\ ke C:\Windows\System32\
(file-file tsb : pb.dll, Fasobject.dll,FASX.ocx,NTWDBLIB.dll)
2) Buka Command Prompt (Klik Start > Pilih Run > Ketik : CMD > enter)
3) Ketik command\>: regsvr32 Fasobject.dll
4) Ketik command\>: regsvr32 Fasx.ocx
5) Restart PC

N. Install Fingerprint Workstation

Install Digital Persona

1) Buka Folder \Source\Acer Fingerprint\DigitalPersona Driver\
2) Klik 2x file FP_Setup.exe
3) Next…next sampai Finish
4) Restart PC
5) Buka Folder \Source\Acer Fingerprint\DigitalPersona Recognition Software 3.1\Install\
6) Klik 2x file Setup.exe
7) Next…next sampai Finish
8) Restart PC

O. Rename file dpdb.dll menjadi dpdb.dll.old dalam folder C:\program files\digitalpersona\bin\

P. Register Fingerprint

1) Copy file-file dari dalam folder \Source\DP Files\ ke C:\program files\digitalpersona\bin\
(File-file tsb : CSDP.dll,DPDB.dll)

2) Buka Command Prompt (Klik Start > Pilih Run > Ketik : CMD > enter)
3) Masuk prompt C:\>Program Files\digitalpersona\bin>
4) Ketik command\>: regsvr32 dpdb.dll
5) Masuk prompt C:\>Program Files\digitalpersona\bin>
6) Ketik command\>: regsvr32 csdp.dll
7) Kemudian restart PC

INSTALASI MOSAIC WORKSTATION SELESAI

Q. MENJALANKAN APLIKASI MOSAIC WORKSTATION

1) Edit runniaga.bat (lokasi file C:\MOAPROJ\Niaga\) dengan notepad. Pastikan script-nya :
   start C:\MOA\bin\rt.exe -nniaga -W100,60,740,500,32
2) Klik 2x file runniaga.bat dalam folder C:\>moaproj\niaga\runniaga.bat
   Buat Icon file tersebut ke desktop untuk memudahkan user akses

3.5.2. Prosedur Mengubah Kofigurasi Printer

Agar printer terhubung dengan aplikasi Mosaic maka prosedur ini harus di jalankan. Untuk melakukan konfigurasi printer passbook Mosaic Pastikan PC dalam kondisi OFF

1. Power On printer sambil terus ditekan tombol start 2
2. Lepaskan tekanan pada tombol start2 setelah +/- 5-10 detik
3. pada led printer akan tampil 00 (berkedip)
4. Lakukan step2 dibawah ini

   00 → RJO 14x → **e**0→ Start1 → e**0**→ RJO 15x →**ef**→Start2 → **y** → start2

5. lampu led akan berputar
6. matikan printer

Untuk memastikan setting telah berubah,

1.Power On printer sambil terus ditekan tombol start 2

2. Lepaskan tekanan pada tombol start2 setelah +/- 5-10 detik

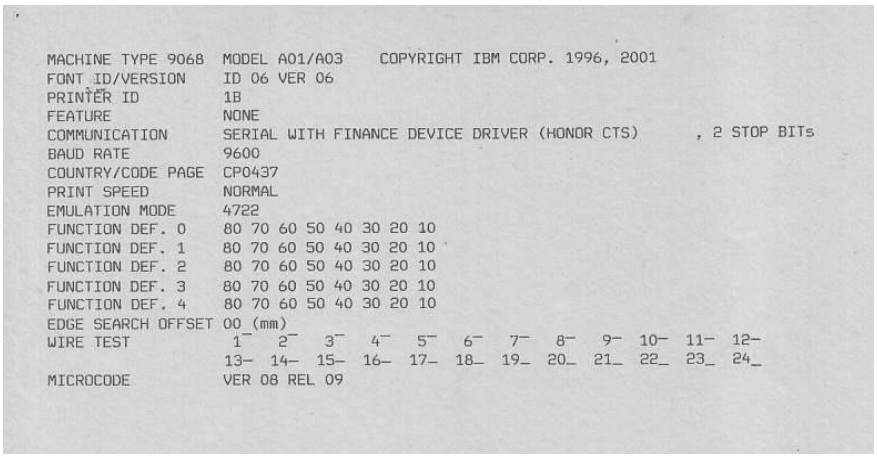
3. pada led printer akan tampil 00 (berkedip)

4. masukkan kertas kosong

5. tekan start 2, maka akan test printer.

6. setelah print selesai off kan kemudian on-kan kembali printer passbook

hasilnya akan sebagai berikut :



```
MACHINE TYPE 9068  MODEL A01/A03    COPYRIGHT IBM CORP. 1996, 2001
FONT ID/VERSION    ID 06 VER 06
PRINTER ID         1B
FEATURE            NONE
COMMUNICATION      SERIAL WITH FINANCE DEVICE DRIVER (HONOR CTS)      , 2 STOP BITs
BAUD RATE          9600
COUNTRY/CODE PAGE  CP0437
PRINT SPEED        NORMAL
EMULATION MODE     4722
FUNCTION DEF. 0    80 70 60 50 40 30 20 10
FUNCTION DEF. 1    80 70 60 50 40 30 20 10
FUNCTION DEF. 2    80 70 60 50 40 30 20 10
FUNCTION DEF. 3    80 70 60 50 40 30 20 10
FUNCTION DEF. 4    80 70 60 50 40 30 20 10
EDGE SEARCH OFFSET 00 (mm)
WIRE TEST           1-  2-  3-  4-  5-  6-  7-  8-  9- 10- 11- 12-
                   13- 14- 15- 16- 17- 18- 19- 20- 21- 22- 23- 24-
MICROCODE          VER 08 REL 09
```

Gambar 3.8 Tampilan Setting Printer Passbook

3.5.3. Procedure Testing Printing Dari Menu Mosaic

Testing ini dilakukan untuk memastikan proses printing dari menu mosaic bisa dilakukan

Ringkasan :

1. Run Mosaic Workstation
2. Login Mosaic
3. Tekan F4 pada keyboard 1X
4. Tekan angka 2 pada keyboard 1X

5. Tekan F12 pada keyboard 3X
6. LED Indicator no.1 pada Printer passbook ON
7. Masukkan Kertas, tekan tombol Start1, proses Printing berjalan

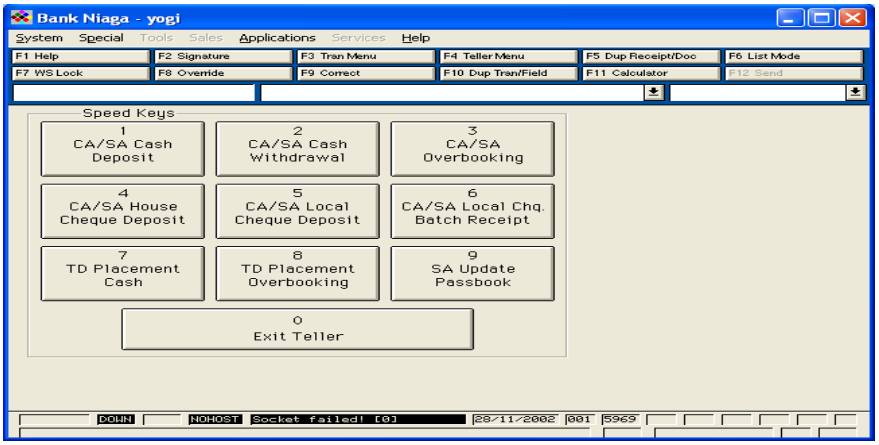
Details step-by-step :

1. Run Mosaic Workstation
2. Login Mosaic



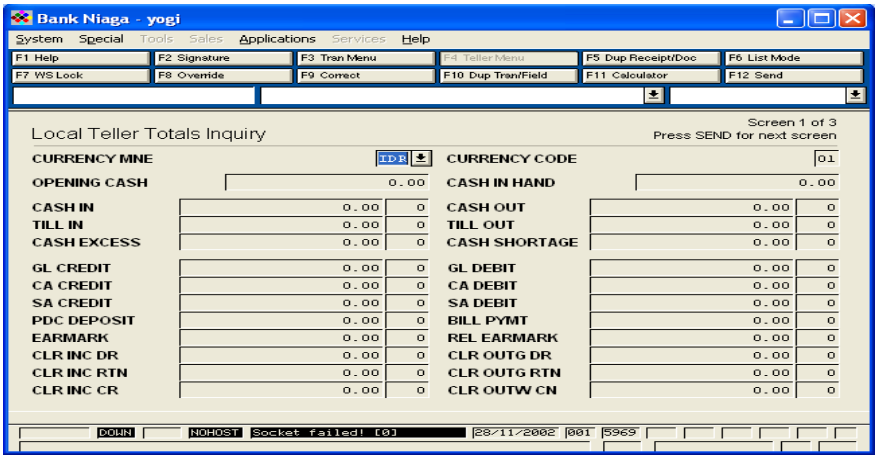
Gambar 3.9 Tampilan Testing Printer Mosaic

3. Tekan F4 (Teller Menu) pada keyboard



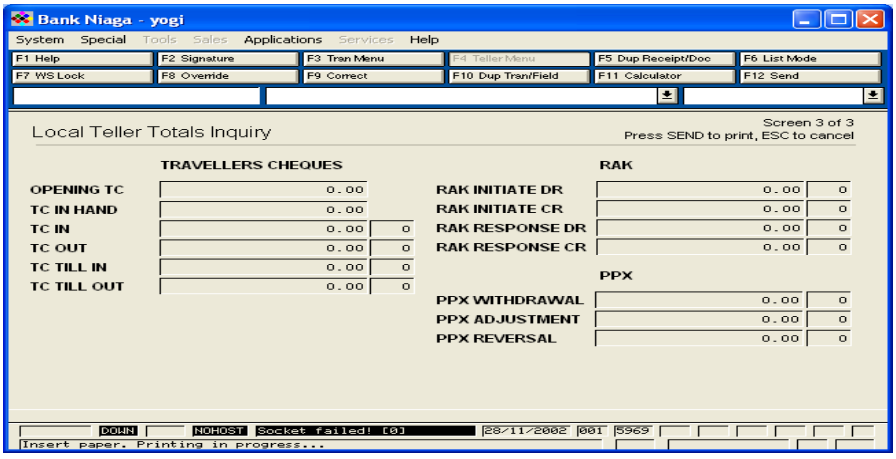
Gambar 3.10 Tampilan Menu Mosaic

4. Tekan angka 2 pada keyboard (Local Teller Total Inquiry)



Gambar 3.11 Tampilan Menu Teller Mosaic

5. Tekan F12 (Send) pada keyboard 3X



Gambar 3.12 Tampilan Teller Mosaic

6. Perhatikan Printer Passbook, tunggu led indicator no.1 nyala.
7. Masukkan kertas lalu tekan Start1, Proses printing berjalan

3.5.4. Prosedur Setting Passbook Pada BDS Deskripsi

Dalam tahapan masa Training Mosaic di cabang-cabang, Prosedur berikut ini digunakan untuk mengubah konfigurasi Printer Passbook dari Versi BDS menjadi Versi Mosaic dan sebaliknya.

Ketika akan menggunakan printer passbook untuk aplikasi Mosaic Workstation maka lakukan "Prosedur penambahan docprt pada workstation MOSAIC LB" , setelah melakukan training dan ingin mengubah konfigurasi printer kembali ke versi BDS maka lakukan "Prosedur deleting docprt dari workstation MOSAIC LB"

Prosedur ini ditujukan untuk user Lippobank dengan level administrator. Dalam hal ini petugas Server Operator yang ditunjuk, yang memiliki user domain dengan level special user.

1. Hal yang dilakukan pada printer sebelum PC BDS dipakai Training Mosaic :
   a. Lakukan perubahan konfigurasi printer passbook dari konfigurasi BDS ke Mosaic.
      (Prosedur-Mengubah Konfigurasi Printer Passbook BDS ke MOSAIC, terlampir)
   b. Testing printing print test page.

   (Prosedur-Testing Printer Passbook Mosaic (Olivetti), terlampir)

2. Hal yang dilakukan pada printer setelah Training Mosaic :
   a. Konfigurasi Printer Passbook harus dikembalikan dari konfigurasi Mosaic menjadi Konfigurasi BDS.
      (Prosedur-Deleting docprt dari Workstation MOSAIC LB, terlampir)

b. Testing Printing dari Menu Bank Vision (Lippo03)

3.5.5. Prosedure Setup Server Mosaic Hasil Cloating

Prosedure setup Applikasi Mosaic pada server (dari hardisk hasil cloaning) dimana pada Harddisk server tsb terdapat 4 partisi yaitu:

1. Partisi C untuk → System windows
2. Partisi D untuk → Mosaic + Comm Server + SQL2005
3. Partisi E untuk → Data SVS
4. Partisi F untuk → Source Program

Setelah melakukan cloaning Harddisk Server untuk kebutuhan :

a) Pada konfigurasi windows PC Server ,lakukan:

   a) Edit Computer Name xxxSVR01 (xxx → initial cabang)
   b) Edit IP Address Server xxx.xxx.xxx.31

b) Pada Comm Server

   a) Pada kolom Server edit ip host menjadi 172.19.1.15 dan port: …..

(port pada setiap server berbeda)

   b) Pada kolom workstation add nama id workstation dan juga ip address nya

c) Pada Applikasi MOSAIC edit file extension ----- ini

   a) Edit file ddproj.ini pada directory d:\moaproj\niaga

(ubah server name , ip server dan cds_server name)

d) Pada Database SVS di SQL2005

a) edit nama server pada database engine SQL2005

- stop Service untuk SQL (SQL ERVER ,SQL SERVER AGENT,SQL SERVER BROWSER,SQL SERVER PULL TEXT…,SQL SERVER INTERGRATION SERVICES,SQL SERVER REPORTING)

- start → all program → SQL2005 → SQL Management studio

  click server name → browse → + database engine → pilh nama server

  baru→ OK

  Pada server type pilih : Database Engine

  Pada Authentication pilih: SQL Server Authentication

  Pada login : sa

  Password :admsasvs

  → connect

b) check database SVS

Untuk memastikan database ada pada server tsb ada atau tidak lakukan ,chek table atau query database SQL2005 dengan cara sbb:

- Click kanan pada PCISIGN pilih new query masukan parameter sbb:

-

  Select * from psmaccount → Excecute (tunggu….).

Maka tampil database svs. Jika data tsb tidak ada ,lakukan*

c) restore database

- Start → SQL2005→ SQL Server Mamagement Studio
- User: sa → password: admsasvs

Pada server type pilih : Database Engine
Pada Authentication pilih: SQL Server Authentication
Pada login : sa
Password :admsasvs
→ connect

- Click + Database → + pcsign → click kanan pada pcsign pilih tasks → restore → database (tunggu…) → click general (pastikan ke to database adalah PCSIGN) → click From device → click browse …… (pilh media – file atau tape) → add (cari file tsb , nama file PCSGN.BAK) → oK → ok
- Kemudian beri tanda chek mark pada kolom restore → click option → click override (pastikan restore data ke drive E.) → general → OK

Jika database ADA maka restore data tidak perlu dilakukan * lanjutakan check query pada SQL2005 Server sbb:

- Click kanan pada PCISIGN pilih new query masukan parameter sbb:

a) Use master
sp_addlogin 'PCISAPP' , 'SVS#Niaga06' , 'PCISIGN'

b) blok use master → Execute
blok sp_addlogin 'PCISAPP' , 'SVS#Niaga06' , ' PCISIGN' → Execute

- Click kanan pada PCISIGN pilih new query masukan parameter sbb:

a) sp_grantdbaccess 'PCISAPP" , PCISIGN
b) blok sp_grantdbaccess 'PCISAPP" , PCISIGN → Execute

- Click kanan pada PCISIGN pilih new query masukan parameter sbb:

a) Use pcisign
b) Sp_change_users_login 'AUTO_FIX' , PCISAPP
c) blok use pcisign → Execute
d) blok sp_change_users_login 'AUTO_FIX' , PCISAPP → Execute